

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewan Direksi (*Board of Directors*) dalam sebuah perusahaan dapat dikatakan memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan dan keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Direksi sendiri menurut Undang – Undang No.40 tahun 2007 adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Oleh karena itu Direksi dapat dikatakan Dewan Direktur yang terdiri dari satu atau beberapa orang Direktur dimana salah satunya bisa menjadi Direktur Utama dan yang lainnya menjadi Wakil Direktur.

Berdasarkan Undang – Undang No.40 tahun 2007 pasal 97 Direksi bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan dan pengurusan tersebut wajib dilaksanakan oleh setiap anggota Direksi dengan itikad yang baik dan penuh tanggung jawab. Selain itu dalam pasal 101 Undang – Undang No.40 tahun 2007 anggota Direksi disebutkan juga wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi maupun yang bersangkutan dengan anggota Direksi seperti anggota keluarga dalam perseroan maupun perseroan lain yang selanjutnya akan dicatat dalam daftar khusus.

Saat ini isu gender merupakan isu yang sangat menarik untuk dibahas terutama menyangkut dengan adanya perempuan dalam dewan direksi pada sebuah perusahaan . Gender sendiri berkaitan dengan peran dan tanggung jawab antara perempuan dan laki – laki dimana hal ini ditentukan oleh nilai – nilai sosial budaya yang berkembang. Laki – laki dan perempuan memainkan peran yang berbeda, mempunyai kebutuhan yang berbeda dan menghadapi kendala yang berbeda pula sesuai dengan nilai sosial – budaya yang sering berubah seiring dengan perkembangan budaya.

Perusahaan yang mempunyai direktur perempuan membuat lebih banyak penelitian dan pengembangan (R&D). Dewan direksi wanita terlibat lebih banyak interaksi kompetitif dan pengambilan keputusan oleh karena itu lebih kecil kemungkinan perusahaan akan menderita *groupthink*. (Miller dan Triana, 2009 dan Chen et al., 2016; Janis, 1983 dalam penelitian Chen, Leung, & Goergen, 2017).

Di Indonesia, berdasarkan hasil studi Centre for Governance, Institutions and Organisations (CGIO) National University of Singapore Business School tahun 2012 menunjukkan bahwa persentase perempuan pada dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan publik yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) sebesar 11,6%. Dari nilai tersebut, sebesar 34% dewan perusahaan hanya memiliki satu wanita pada anggota dewan dan hanya 2,8% yang memiliki empat atau lebih perempuan sebagai anggota dewan (Suherman, 2017). Survei terkini yang dilakukan oleh HSBC Singapura mengungkapkan bahwa 34% senior executives di perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah

wanita (Suherman, 2017). Dari kedua data tersebut terlihat bahwa jumlah perempuan yang memegang peranan penting pada perusahaan meningkat dengan pesat.

Dividen adalah aliran kas yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham atau *equity investor*. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak bagi para pemegang saham dimana pada dasarnya laba tersebut bisa dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. *Dividend Payout Ratio* (Rasio Pembayaran Dividen) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai atau mengukur persentase laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dalam suatu periode tertentu dimana biasanya satu tahun. (Bambang Riyanto, 2001 dalam Pribadi & Sampurno, 2012).

Dividen digunakan sebagai bentuk dari pengawasan pemilik terhadap pengelola perusahaan yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya konflik kepentingan antara keduanya sehingga pemilik dapat meminimalkan biaya pengawasan guna mencegah penyimpangan dari agen selaku pengelola perusahaan (Easterbrook, 1984 dalam Rahmawati 2016 dalam Sholihah 2018). Upaya pertama untuk memformalkan peran tata kelola perusahaan adalah dengan adanya dividen pada perusahaan (Rozeff, 1982 dalam Chen et al. 2017) Dividen dapat mengurangi uang tunai gratis dalam perusahaan sehingga dapat mengurangi biaya agensi, tetapi dividen juga meningkatkan biaya transaksi yang membuat perusahaan lebih bergantung pada pembiayaan eksternal oleh karena itu diperlukan pembayaran dividen yang optimal.

Rovers (2013) dalam Oktaviani (2017) mengatakan bahwa perusahaan akan bekerja secara efektif bila dewan direksi terdiri dari wanita, dan sebaliknya perusahaan tanpa seorang wanita tidak dapat bekerja dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2017) yang berjudul *“the impact of board gender composition on dividend payouts”* dimana sampelnya adalah perusahaan industri yang ada di china dari tahun 1997 – 2011 menemukan hasil bahwa keberadaan wanita dapat mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik serta keputusan yang diambil lebih mengutamakan kepentingan investor terutama dalam kebijakan dividen.

Indeks LQ45 merupakan perhitungan dari 45 saham yang telah diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan seperti penilaian atas likuiditas dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal februari dan awal Agustus). Penulis memilih perusahaan ini karena ingin melihat pengaruh keberagaman gender terhadap pembayaran dividen perusahaan yang rentang waktunya dari tahun 2013 – 2015.

Penelitian yang terkait dengan dividen memang sudah banyak dilakukan tetapi banyak dari penelitian terdahulu tersebut hanya berfokus pada sisi keuangannya. Besarnya dividen tidak hanya dilihat dari sisi keuangan tetapi juga dapat dilihat dari sisi non keuangannya yakni seperti aspek pengelolaan perusahaan (Chen et al, 2017). Maka dengan adanya wanita pada dewan direksi diharapkan akan lebih cenderung menggunakan pembayaran dividen yang tinggi sehingga nantinya akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“PENGARUH ADANYA KEBERAGAMAN GENDER PADA DEWAN DIREKSI TERHADAP *DIVIDEND PAYOUTS* RATIO PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA LQ45 TAHUN 2013 – 2015”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah keberagaman gender pada dewan direksi (*Board of Directors*) mempengaruhi pembayaran dividen (*dividend payouts*) pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 tahun 2013 – 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keberagaman gender pada dewan direksi (*board of directors*) terhadap pembayaran dividen (*dividend payouts*) perusahaan yang terdaftar pada LQ45 tahun 2013 – 2015

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu yang berhubungan dengan pembayaran dividen (*dividend payouts*) dan menjadi bahan pembelajaran dalam pengamplikasian ilmu manajemen keuangan

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk sekarang dan masa depan mengenai pembayaran dividen (*dividend payouts*)

3. Bagi Praktisi

Penelitian bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam bidang pembayaran dividen (*dividend payouts*)

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya untuk mengetahui pengaruh keberagaman gender pada dewan direksi (*board of directors*) terhadap pembayaran dividen (*dividend payouts*) perusahaan yang terdaftar pada LQ45 tahun 2013 – 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan yang digunakan.

Bab II Tinjauan Literatur, bagian yang berisi tentang teori – teori yang menjelaskan tentang variabel – variabel penelitian berupa landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual.



Bab III Metode Penelitian, merupakan bagian yang berisi tentang metode penelitian, definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, berisi tentang analisis dari hasil penelitian yang telah diolah menggunakan aplikasi pengolahan data Eviews 7

Bab V Penutup, merupakan bagian yang berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran – saran yang diberikan kepada peneliti untuk penelitian selanjutnya.

